



Analisis Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi dan Beban Klaim Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa di Indonesia

Analysis of the Effect of Premium Income, Investment Returns and Claim Expenses on the Profit of Life Insurance Companies in Indonesia

Desirella

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta

*Email: m.hasbi_saleh@stei.ac.id

*Correspondence: Desirella

DOI:

10.36418/comserva.v2i5.321

Histori Artikel:

Diajukan : 30-08-2022

Diterima : 15-09-2022

Diterbitkan : 20-09-2022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti apakah pengaruh pendapatan premi, pengaruh hasil investasi, pengaruh beban klaim terhadap laba pada perusahaan Asuransi Jiwa yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif pendekatan kuantitatif, yang diukur dengan menggunakan metoda berbasis regresi linier berganda dengan SPSS 25. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan asuransi jiwa konvensional yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2015 sampai dengan tahun 2019. Sampel ditentukan berdasarkan metode purposive sampling, dengan jumlah sample sebanyak 25 perusahaan asuransi jiwa. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan metoda dokumentasi melalui situs resmi www.ojk.go.id. Hasil penelitian membuktikan bahwa (1) Pendapatan premi mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap laba perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2015-2019, (2) Hasil investasi mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap laba perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2015-2019, (3) Beban Klaim mempunyai pengaruh signifikan negatif terhadap laba perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2015-2019.

Kata kunci: Pendapatan premi; hasil investasi; beban klaim, laba, asuransi jiwa

ABSTRACT

This study aims to examine whether the effect of premium income, the effect of investment returns, the effect of claim expenses on profits in Life Insurance companies registered with the Financial Services Authority (OJK). This study uses a descriptive research type quantitative approach, which is measured using multiple linear regression-based methods with SPSS 25. The population of this study is a conventional life insurance company registered with the Financial Services Authority (OJK) from 2015 to 2019. The sample was determined based on purposive sampling method, with a total sample of 25 life insurance companies. The data used in this study is secondary data. The data collection technique uses the documentation method through the official website www.ojk.go.id. The results of the study prove that (1) premium income has a significant positive effect on the profits of life insurance companies listed on the Financial Services Authority (OJK) for the 2015-2019 period, (2) investment returns have a significant positive effect on the profits of life insurance companies listed on the Financial Services Authority (OJK) for the

Desirella

Analisis Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi dan Beban Klaim Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa di Indonesia

2015-2019 period, (3) claim expenses have a significant negative effect on the profits of life insurance companies listed on the Financial Services Authority (OJK) for the 2015-2019 period.

Keywords: *Premium income; investment return, claim expense, profit, life insurance*

PENDAHULUAN

Kebutuhan perlindungan asuransi bagi masyarakat memberikan manfaat yang luas mulai dari segi keuangan, mengurangi ketidakpastian risiko, mengurangi beban keuangan akibat timbulnya kerugian, memberikan ketenangan baik bagi diri sendiri maupun orang lain. Pandemi telah memberikan pembelajaran, salah satunya mempersiapkan finansial bagi kebutuhan saat ini maupun masa depan dengan baik. Pandemi yang masih berlangsung telah memberikan dampak pada berbagai aspek kehidupan.

Perkembangan industri perasuransian di Indonesia mengalami pertumbuhan yang pesat dalam beberapa tahun terakhir ini. Asuransi jiwa bagi sebagian masyarakat Indonesia sudah menjadi hal yang mendasar untuk melindungi terhadap risiko yang mungkin menimpa diri mereka sendiri atau keluarga mereka. Seiring dengan kepedulian masyarakat terhadap risiko tersebut maka pertumbuhan usaha asuransi jiwa di Indonesia dapat dikatakan cukup pesat.

Keputusan untuk membeli produk asuransi lebih banyak ditentukan dari bagaimana perusahaan asuransi memberikan pelayanan baik dan cepat dalam proses klaim yang diajukan pesertanya. Klaim merupakan tuntutan hak dari pemegang polis kepada perusahaan asuransi untuk mendapatkan santunan atau jaminan karena syarat-syarat pemenuhan haknya telah terpenuhi.

Dengan banyaknya nasabah yang membeli polis asuransi dengan pembayaran secara berkala dan jangka waktu yang panjang untuk pengajuan klaim, menimbulkan dana mengendap di perusahaan asuransi. Dana yang terkumpul ini, oleh perusahaan asuransi selama tidak terjadi klaim dikelola dengan manajemen investasi yang terpercaya. Hal ini yang harus dijaga oleh perusahaan asuransi agar tetap memperoleh kepercayaan dari nasabah. Penanggung membutuhkan keunggulan kompetitif untuk meningkatkan kinerja mereka, selain melayani pelanggan mereka dengan lebih baik dan memperluas dan mengembangkan bisnis mereka..

Namun pada tahun 2017 sampai tahun 2019 pertumbuhan asuransi jiwa konvensional di Indonesia cenderung menurun. Banyak faktor yang menjadi penyebab penurunan tersebut. Hilangnya kepercayaan masyarakat karena gagal bayar klaim perusahaan asuransi adalah salah satu penyebabnya. Sejumlah perusahaan asuransi tercatat masih mengalami gagal bayar, seperti Jiwasraya, Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumi Putra 1912, PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (Wanaartha Life) dan Asuransi Jiwa Krena (Kresna Life) (Suryono & Rahadat, 2020). Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (PJOK) 71/2016 tentang kesehatan keuangan perusahaan asuransi dan reasuransi, menerangkan bahwa perusahaan asuransi harus memiliki rasio solvabilitas atau *risk based capital* (RBC) minimal 120% dan ekuitas minimal Rp 100 milyar. (Fitrah, 2018)

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Penelitian kuantitatif deskriptif menggunakan pendekatan korelasi (*correlational research*) untuk menemukan ada tidaknya

Desirella

Analisis Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi dan Beban Klaim Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa di Indonesia

hubungan antar variable penelitian. Metode Penelitian yang digunakan adalah tehnik analisa kuantitatif dengan cara melakukan analisa regresi linear sederhana, analisa korelasional terhadap variabel terikat (dependent variable) yang keberadaannya dipengaruhi oleh variable lain. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan mengambil data Laporan Keuangan Asuransi Jiwa periode tahun 2015-2019 dari website Otoritas Jasa Keuangan yaitu www.ojk.go.id. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder, yaitu data laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasikan dan dilaporkan pada Otoritas Jasa Keuangan (Dewi & Andani, 2022).

Pemilihan sampel penelitian akan dilakukan dengan menggunakan teknik non-probabilistic sampling dan metode purposeful sampling.. Teknik pemilihan sampel tidak didasarkan atas hukum probabilitas dengan teknik pengambilan sampel yang ditetapkan secara sengaja oleh peneliti. Kriteria yang digunakan sebagai berikut:

1. Perusahaan Asuransi Jiwa swasta nasional yang masih beroperasi di Indonesia
2. Perusahaan Asuransi Jiwa swasta nasional dengan status terdaftar dan diawasi OJK

Perusahaan Asuransi Jiwa swasta nasional yang sudah menerbitkan Laporan Keuangan periode tahun 2015 – 2019

Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan mengambil data Laporan Keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa yang terdaftar dalam Otoritas Jasa Keuangan tahun 2015 - 2019. Metode pengumpulan data Laporan Keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa diambil dari data yang di publikasikan dalam website resmi Otoritas Jasa Keuangan, yaitu www.ojk.go.id dan website perusahaan terkait.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Nilai maksimum merupakan nilai tertinggi untuk setiap variabel dalam penelitian sedangkan nilai minimum merupakan nilai terendah untuk setiap variabel. Nilai rata-rata (mean) merupakan nilai rata-rata setiap variabel yang diteliti. Sedangkan, standar deviasi merupakan sebaran data yang digunakan dalam penelitian yang mencerminkan data itu bersifat heterogen atau homogen yang sifatnya fluktuatif. Sebanyak 25 perusahaan yang dijadikan sampel telah memenuhi kriteria penelitian ini. Berikut adalah tabel statistik deskriptif untuk masing-masing variabel penelitian.

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pendapatan Premi	25	1.331.302,00	117.777.240,00	24.430.923,52	27.145.450,03
Hasil Investasi	25	366.646,00	44.405.953,00	8.221.815,26	9.700.344,91
Beban Klaim	25	1.192.806,00	83.666.161,00	21.730.227,65	21.487.904,91
Laba	25	-569.591,00	6.533.142,00	1.816.528,59	2.036.483,79

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 1 diatas, dapat diketahui bahwa objek yang diteliti (N) adalah sebanyak 25 data. Dari tabel di atas, dapat dilihat besarnya nilai minimum, maksimum, mean, dan standard deviation dari tiap-tiap variabel. Tabel ini digunakan untuk membantu dalam melakukan identifikasi terhadap besar kecilnya penyimpangan atas masing-masing variabel yang mempengaruhi variabel satu dengan yang lainnya. Analisa statistik deskriptif menunjukkan hasil sebagai berikut:

1. Pendapatan Premi (X_1)

Desirella

Analisis Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi dan Beban Klaim Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa di Indonesia

Pada variabel pendapatan premi, hasil statistik menunjukkan nilai minimum pendapatan premi adalah nilai terendah untuk pendapatan premi dari beberapa sampel perusahaan asuransi jiwa yang diteliti sebesar 1.1331.302,00 yaitu PT Heksa *Solution Insurance* dan nilai maksimumnya sebesar 117.777.240,00 yaitu PT *Prudential Life Assurance*. Nilai standar deviasi sebesar 27.145.450,03 yang menunjukkan variasi yang terdapat dalam variabel pendapatan premi. Sedangkan nilai rata-rata variabel pendapatan premi adalah sebesar 24.430.923,52 menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan asuransi jiwa memiliki pendapatan premi sebanyak 24.430.923,52.

2. Hasil investasi (X_2)

Pada variabel hasil investasi, hasil statistik menunjukkan nilai minimum hasil investasi adalah nilai terendah untuk hasil investasi dari beberapa sampel perusahaan asuransi jiwa yang diteliti sebesar 366.646,00 yaitu PT *Chubb Life Insurance* Indonesia dan nilai maksimumnya sebesar 44.405.953,00 yaitu PT *Prudential Life Assurance*. Nilai standar deviasi sebesar 9.700.344,91 yang menunjukkan variasi yang terdapat dalam variabel hasil investasi. Sedangkan nilai rata-rata variabel hasil investasi adalah sebesar 8.221.815,26 menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan asuransi jiwa memiliki hasil investasi sebanyak 8.221.815,26.

3. Beban klaim (X_3)

Pada variabel beban klaim, hasil statistik menunjukkan nilai minimum beban klaim adalah nilai terendah untuk beban klaim dari beberapa sampel perusahaan asuransi jiwa yang diteliti sebesar 1.192.806,00 yaitu PT *Heksa Solution Insurance* dan nilai maksimumnya sebesar 83.666.161,00 yaitu PT *Prudential Life Assurance*. Nilai standar deviasi sebesar 21.487.904,91 yang menunjukkan variasi yang terdapat dalam variabel beban klaim. Sedangkan nilai rata-rata variabel beban klaim adalah sebesar 21.730.227,65 menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan asuransi jiwa memiliki beban klaim sebesar 21.730.227,65.

4. Laba Perusahaan (Y)

Pada variabel laba perusahaan, hasil statistik menunjukkan nilai minimum laba perusahaan adalah nilai terendah untuk laba perusahaan dari beberapa sampel perusahaan asuransi jiwa yang diteliti sebesar -569.591,00 yaitu PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG dan nilai maksimumnya sebesar 6.533.142 yaitu PT *Prudential Life Assurance*. Nilai standar deviasi sebesar 2.036.483,79 yang menunjukkan variasi yang terdapat dalam variabel laba perusahaan. Sedangkan nilai rata-rata variabel laba perusahaan adalah sebesar 1.816.528,59 menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan asuransi jiwa memiliki laba perusahaan sebesar 1.816.528,59.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi, dan Beban Klaim terhadap Laba Perusahaan pada Perusahaan Asuransi Jiwa yang terdaftar dalam Otoritas Jasa Keuangan tahun 2015-2019. Hasil uji hipotesis yang telah dilakukan menggunakan metode regresi berganda dengan *software* SPSS 25 menunjukkan bahwa seluruh hipotesis didukung atau diterima.

a. Pengaruh Pendapatan Premi terhadap Laba Perusahaan

Pendapatan premi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Perusahaan pada perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2015-2019 dengan nilai koefisien sebesar 0,053 dan nilai signifikansi sebesar 0,044 ($p < 5\%$). Hasil uji pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa hipotesis 1 didukung. Dengan kata lain, semakin banyak pendapatan premi pada suatu perusahaan, maka semakin tinggi Laba Perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Saputro, 2019) dan juga penelitian (Pahlevi, 2022) yang menyatakan bahwa pendapatan premi memiliki pengaruh secara parsial terhadap laba perusahaan asuransi jiwa.

Menurut Amri dalam (Sari, 2019), Premi adalah sejumlah uang yang dibayarkan oleh tertanggung kepada penanggung untuk menutupi kerugian, kerusakan, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan sebagai akibat dari kesepakatan untuk mengalihkan risiko dari tertanggung kepada penanggung (risk transfer). Premi merupakan pendapatan perusahaan Asuransi disamping hasil Investasi yang menjadi kegiatan yang tidak terpisahkan dari usaha asuransi jiwa.

Pendapatan premi disajikan sedemikian rupa sehingga menunjukkan jumlah premi bruto, premi reasuransi dan kenaikan (penurunan) premi yang belum merupakan pendapatan. Premi reasuransi disajikan sebagai pengurang premi bruto.

Pendapatan utama perusahaan asuransi diperoleh dari penjualan polis asuransi yang biasanya diukur dalam periode satu tahun. Makin besar pendapatan premi neto dan makin terkendali besarnya beban klaim neto akan menghasilkan surplus underwriting yang berarti menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam mengelola risiko yang diterimanya dari tertanggung (Meka & Handayani, 2018). Idealnya, perusahaan yang berhasil memperoleh premi neto dalam jumlah besar akan berhasil memperoleh laba yang besar pula.

Laba perusahaan asuransi jiwa diperoleh dari pendapatan Premi neto ditambah Pendapatan Hasil Investasi dan pendapatan lainnya dikurangi dengan Beban Klaim dan manfaat, Biaya Akuisisi dan Beban Usaha. Pendapatan premi merupakan faktor terbesar yang mempengaruhi laba perusahaan asuransi, oleh karenanya penetapan premi mempunyai peranan penting dalam strategi perusahaan.

b. Pengaruh Hasil investasi terhadap Laba Perusahaan

Hasil investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Perusahaan pada perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2015-2019 dengan nilai koefisien sebesar 0,121 dan nilai signifikansi sebesar 0,045 ($p < 5\%$). Hasil uji pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa hipotesis 2 didukung. Dengan kata lain, semakin banyak hasil investasi yang diperoleh suatu perusahaan, maka semakin tinggi Laba Perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wulandari, 2019) dan juga penelitian (Pahlevi, 2022) yang menyatakan bahwa hasil investasi memiliki pengaruh secara parsial terhadap laba perusahaan asuransi jiwa.

Hasil investasi dapat berupa keuntungan atau kerugian karena nilai investasi naik dan turun dari waktu ke waktu. Dalam kegiatan investasi perusahaan asuransi, sebagian dana yang diinvestasikan akan digunakan untuk klaim di kemudian hari, sehingga tujuan investasi perusahaan asuransi harus aman. Pelaksanaan investasi oleh perusahaan asuransi tunduk pada peraturan pemerintah seperti Undang-Undang, Peraturan Menteri Keuangan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Pasal 5 POJK No. 71/POJK.05/2016 mengatur bahwa perusahaan asuransi wajib menerapkan prinsip kehati-hatian dalam penempatan investasinya.

Perusahaan Asuransi Jiwa melakukan strategi investasi melalui berbagai instrument portofolio yang dianggap dapat memberikan *return on investment* yang paling baik dan tetap tunduk pada aturan serta batasan yang telah ditetapkan (Fatmawati & Devy, 2021). Hasil Investasi disajikan setelah pendapatan investasi dikurangi dengan beban investasi terkait langsung. Keuntungan (kerugian) penjualan investasi, dan selisih kurs valuta asing yang berkaitan dengan investasi disajikan sebagai bagian dari hasil investasi. Tingginya hasil investasi akan berdampak terhadap laba perusahaan, karena

Desirella

Analisis Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi dan Beban Klaim Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa di Indonesia

hasil investasi ini merupakan salah satu sumber pendapatan perusahaan asuransi jiwa (Hidayat et al., 2021).

c. Pengaruh Beban klaim terhadap Laba Perusahaan

Beban klaim berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Laba Perusahaan pada perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2015-2019 dengan nilai koefisien sebesar -0,050 dan nilai signifikansi sebesar 0,027 ($p < 5\%$). Hasil peneliti ini menunjukkan bahwa hipotesis 3 didukung. Dengan kata lain, semakin banyak beban klaim pada suatu perusahaan, maka semakin rendah Laba Perusahaan tersebut (Fatmawati & Devy, 2021).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Saputro, 2019) dan juga penelitian (Pahlevi, 2022) yang menyatakan bahwa beban klaim memiliki pengaruh terhadap laba perusahaan asuransi jiwa.

Klaim adalah ganti rugi yang dibayarkan atau yang menjadi kewajiban kepada tertanggung dari pihak penanggung atau perusahaan asuransi sehubungan dengan telah terjadinya kerugian. Beban klaim yang dimaksud dalam perusahaan asuransi didasarkan pada terjadinya peristiwa yang diasuransikan, yaitu klaim kematian, klaim cacat dan klaim jaminan kesehatan.

Klaim merupakan beban yang harus ditanggung oleh perusahaan asuransi, yang akan mengurangi pertumbuhan asset perusahaan Asuransi. Dengan demikian, beban Klaim mewakilkan kenaikan kewajiban atau penurunan asset yang berpengaruh pada ekuitas. Sehingga sejalan dengan hasil penelitian ini bahwa terdapat hubungan terbalik antara beban klaim dan pertumbuhan asset atau laba perusahaan.

d. Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi dan Beban Klaim terhadap Laba perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh pendapatan premi, hasil investasi dan beban klaim terhadap laba perusahaan melalui uji F, didapatkan hasil bahwa pendapatan premi, hasil investasi dan beban klaim berpengaruh secara simultan. Hal ini dibuktikan dengan uji F yang diperoleh hasil Fhitung sebesar 19,182 dengan nilai signifikansi sebesar $0.000 < \alpha < 0,05$, maka dinyatakan pendapatan premi, hasil investasi dan beban klaim secara simultan berpengaruh terhadap laba Perusahaan Asuransi Jiwa yang terdaftar dalam Otoritas Jasa Keuangan tahun 2015-2019. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, besar hubungan yang ditimbulkan oleh variabel pendapatan premi, hasil investasi dan beban klaim terhadap laba perusahaan adalah sebesar 69,4%. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Juwita & Rindiati, 2020) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan secara simultan yang sangat kuat antara hasil investasi, pendapatan premi dan beban klaim terhadap laba.

SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil analisis data tentang “Analisis Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi dan Beban Klaim terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa di Indonesia” adalah sebagai berikut:

1. Secara parsial, pendapatan premi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap laba Perusahaan Asuransi Jiwa yang terdaftar dalam Otoritas Jasa Keuangan tahun 2015-2019. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi yang bernilai positif sebesar 0,053 serta nilai signifikansi sebesar $0,044 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Hipotesis pertama dalam penelitian ini yaitu pendapatan premi berpengaruh positif terhadap laba perusahaan asuransi, didukung.
2. Secara parsial, hasil investasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap laba Perusahaan Asuransi Jiwa yang terdaftar dalam Otoritas Jasa Keuangan tahun 2015-2019. Hal ini

Desirella

Analisis Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi dan Beban Klaim Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa di Indonesia

ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi yang bernilai positif sebesar 0,121 serta nilai signifikansi sebesar $0,045 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Hipotesis kedua dalam penelitian ini yaitu hasil investasi berpengaruh positif terhadap laba perusahaan asuransi, didukung.

3. Secara parsial, beban klaim memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap laba Perusahaan Asuransi Jiwa yang terdaftar dalam Otoritas Jasa Keuangan tahun 2015-2019. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi yang bernilai negatif sebesar -0,050 serta nilai signifikansi sebesar $0,027 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Hipotesis ketiga dalam penelitian ini yaitu beban klaim berpengaruh negatif terhadap laba perusahaan asuransi, didukung.

Secara simultan, pendapatan premi, hasil investasi dan beban klaim memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba Perusahaan Asuransi Jiwa yang terdaftar dalam Otoritas Jasa Keuangan tahun 2015-2019. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai F hitung sebesar 19,182 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, besarnya pengaruh yang ditimbulkan oleh variable pendapatan premi, hasil investasi dan beban klaim sebesar 69,4%.

Desirella

Analisis Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi dan Beban Klaim Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa di Indonesia

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, M. K., & Andani, M. (2022). FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KARAKTERISTIK GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PADA PERUSAHAAN NON KEUANGAN SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi*, 3(2), 463–477. <https://doi.org/https://doi.org/10.46306/rev.v3i2.165>
- Fatmawati, N. D., & Devy, H. S. (2021). Pengaruh Pendapatan Premi, Klaim, Invetasi dan Biaya Operasional terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia. *Velocity: Journal of Sharia Finance and Banking*, 1(1), 35–43. <https://doi.org/https://doi.org/10.28918/velocity.v1i1.3589>
- Fitrah, R. (2018). Menelisik Portofolio Investasi Asuransi Syariah di Indonesia. *Jurnal As-Salam*, 2(3), 80–86. <https://doi.org/https://doi.org/10.37249/as-salam.v2i3.102>
- Hidayat, N. I. A., Susanti, S., & Zulaihati, S. (2021). Pengaruh Premi, Hasil Investasi dan Risk Based Capital terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah Indonesia 2019. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 2(4), 327–344. <https://doi.org/https://doi.org/10.35912/jakman.v2i4.552>
- Juwita, R., & Rindiati, N. (2020). Pengaruh Pendapatan Premi dan Hasil Underwriting terhadap Laba pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Periode 2008-2015. *Land Journal*, 1(1), 21–31. <https://doi.org/https://doi.org/10.47491/landjournal.v1i1.591>
- Meka, E. K., & Handayani, N. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Premi Neto, Intellectual Capital, dan Tingkat Kesehatan Perusahaan terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 7(7), 1–23.
- Pahlevi, M. R. (2022). Pengaruh Pendapatan Premi Hasil Underwriting, dan Beban Operasional terhadap Laba pada Perusahaan Asuransi Umum yang terdaftar di OJK Periode 2017-2019. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 23(1), 15–26.
- Saputro, F. B. (2019). Pengaruh Risk Based Capital Dan Beban Klaim Terhadap Laba Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Periode 2014-2016. *Jurnal SeMaRak*, 1(3), 88–106. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.32493/smk.v1i3.2253>
- Sari, S. I. P. (2019). *Pengaruh Premi, Klaim, Hasil Underwriting, Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Pendidikan Syariah Di Indonesia Periode 2013-2017*. Universitas Islam Riau.
- Suryono, K. E., & Rahadat, B. A. (2020). Tanggung Jawab Hukum PT Jiwasraya Terhadap Nasabah. *Jurnal Meta-Yuridis*, 3(2), 47–70. <https://doi.org/https://doi.org/10.26877/m-y.v3i2.5860>
- Wulandari, J. R. (2019). *Pengaruh Premi, Klaim, Investasi, Dan Underwriting Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2013–2017*.



© 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).